

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dari kepemimpinan Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Pemerintahan Dalam Negeri, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala pusat memiliki peranan yang sangat dominan untuk berjalannya organisasi Pusat Pengembangan Kompetensi Pemerintahan Dalam Negeri. Kepemimpinan tersebut dapat dilihat dari dua hal, yaitu saat kepala pusat mengambil suatu keputusan dan mendelegasikan tugas/wewenang kepada pegawai. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengambilan Keputusan Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Pemerintahan Dalam Negeri

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Pemerintahan Dalam Negeri telah melakukan langkah-langkah pengambilan keputusan yang sesuai dengan teori yang ada. Proses pengambilan keputusan telah dilaksanakan secara efektif. Efektifitas tersebut ditunjukkan dengan proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara sistematis melalui tahap-tahap mendefinisikan masalah,

mengidentifikasi masalah, mengembangkan alternatif, implementasi hasil keputusan, dan mengevaluasi hasil keputusan.

Dalam mengambil keputusan terkait rencana jadwal kegiatan, kepala pusat selalu melibatkan seluruh pegawai dan *stakeholder* yang ada di Pusat Pengembangan Kompetensi Pemerintahan Dalam Negeri. Pada saat kepala pusat mengadakan rapat untuk pengambilan keputusan tidak semua keputusan selalu bisa diterima oleh semua pihak karena adanya perbedaan pandangan dan kepentingan oleh setiap orang. Perbedaan merupakan dinamika dalam pengambilan keputusan. Sikap kepala pusat untuk menghadapi hal tersebut yaitu dengan melakukan musyawarah dengan para pegawai, apabila dalam musyawarah tidak terdapat kata sepakat maka dilihat apakah keputusan tersebut menyalahi aturan yang ada, jika tidak menyalahi aturan yang ada maka keputusan tersebut akan tetap diambil walaupun ada beberapa orang yang kurang setuju. Karena menurut kepala pusat peraturan merupakan sesuatu yang tidak bisa dilanggar.

2. Pendelegasian Tugas/Wewenang Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Pemerintahan Dalam Negeri

Pendelegasian merupakan pemberian wewenang tugas tambahan yang diberikan oleh kepala pusat dengan tujuan pekerjaan kepala pusat dapat selesai dengan tepat waktu. Pemberian tugas

tersebut dilakukan untuk membantu kepala pusat karena begitu banyak tugas yang dimiliki oleh kepala pusat. Pendelegasian dilakukan juga memiliki tujuan agar para pegawai memiliki pengetahuan tambahan serta pengalaman dalam melaksanakan tugas baik dalam tupoksi utama maupun tugas di luar tupoksi mereka.

Pendelegasian yang dilakukan Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Pemerintahan Dalam Negeri sudah berjalan dengan optimal ditandai dengan beban kerja dan kewenangan yang seimbang yang diberikan kepala pusat sudah sesuai dengan jenis pekerjaan yang diterima oleh pegawai sesuai dengan pengorganisasian dan pemberian tugas sebagaimana diatur dalam Pasal 1256 huruf c Permendagri 43 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri.

Pendelegasian dilakukan tergantung kondisi, ada yang sifatnya rutin harian yang mereka lakukan sesuai dengan tupoksi bidang masing-masing, dan ada juga yang sifatnya *incidental* per kegiatan-kegiatan. karena luasnya cakupan pusat maka tentu perlu dilakukan pendelegasian. Yang sifatnya rutin tertuang dalam tupoksi masing-masing bidang dan subbidang, kalau yang sifatnya *incidental* misalnya tugas yang diberikan saat kepala pusat sedang tidak bisa atau tidak ada di tempat untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Setiap pendelegasian tugas/wewenang kepala pusat pasti meminta laporan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai. Bentuk pelaporan hasil tugas berupa laporan pertanggungjawaban pekerjaan, atau laporan hasil rapat, atau bisa juga berupa laporan lisan jika tugasnya ringan. Pengawasan yang dilakukan kepala pusat dalam melakukan pendelegasian yaitu dengan terus mengomunikasikan bagaimana pegawai dalam menjalankan tugas, dan bertanya apakah ada kesulitan atau hambatan yang dialami.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan maka implikasi dalam penelitian ini adalah, efektifitas kinerja organisasi Pusat Pengembangan Kompetensi Pemerintahan Dalam Negeri sudah dapat terwujud karena kepemimpinan yang diterapkan didalam organisasi tersebut membawa dampak bagi kinerja para pegawai. Kepemimpinan Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Pemerintahan Dalam Negeri dapat mempengaruhi pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan baik.

Fungsi kepemimpinan yang dijalankan oleh Kepala Pusat yaitu pengambilan keputusan dan pendelegasian dapat berdampak positif bagi pegawai. Dengan kegiatan pengambilan keputusan dan pendelegasian yang dilakukan oleh Kepala Pusat membuat para pegawai lebih

termotivasi dalam bekerja, karena para pegawai merasa selalu dilibatkan dalam setiap kegiatan keorganisasian baik dalam kegiatan pengambilan keputusan. Dengan dilakukannya pendelegasian dapat membuat pegawai di Pusat Pengembangan Kompetensi Pemerintahan Dalam Negeri memiliki keahlian dan pengalaman dalam menjalankan tugasnya.

C. Saran

1. Bagi Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Pemerintahan Dalam Negeri

Kepala pusat hendaknya mempertahankan hal-hal positif dalam kepemimpinannya yang sudah berjalan sehingga organisasi dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Sebagai seorang pemimpin, kepala pusat memiliki peranan yang sangat sentral bagi kemajuan organisasinya. Kepala pusat perlu meningkatkan kemampuannya dalam pengambilan keputusan.

Orientasi kepala pusat dalam melibatkan berbagai pihak dalam rapat pengambilan keputusan harus diubah dari mementingkan keputusan yang dapat diterima bersama, diubah menjadi peningkatan kualitas keputusan melalui kerja sama dalam menjangkau banyaknya alternatif keputusan.

Dalam hal pendelegasian hendaknya kepala pusat melakukan komunikasi yang jelas dalam memberikan tugas tersebut sehingga

pada saat pelaksanaan pendelegasian tidak terjadi kesalahan atau ketidaksepahaman antara pegawai yang menerima pendelegasian dengan kepala pusat.

Selain itu, pengawasan dalam pendelegasian harus terus dilakukan dengan baik agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan lancar sesuai antara perencanaan yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan yang dilakukan.

2. Bagi Pegawai Pusat Pengembangan Kompetensi Pemerintahan Dalam Negeri

Para pegawai hendaknya berpartisipasi lebih aktif dalam proses pengambilan keputusan melalui forum rapat yang diadakan oleh kepala pusat sehingga dapat menghasilkan berbagai alternatif keputusan yang dapat diambil.

Selain itu para pegawai hendaknya lebih meningkatkan ketelitian yang lebih akan hal-hal yang berkaitan dengan tugas yang diberikan oleh kepala pusat agar setiap pekerjaan yang dilakukan dapat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai

3. Bagi Peneliti Lain

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti lain yaitu hendaknya lebih kreatif dalam mengembangkan kajian penelitian dengan menggunakan metode atau teknik penelitian yang berbeda dan

variatif agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan lengkap dalam rangka memperkaya kajian mengenai kepemimpinan.